

XX

A.R. Arisandi

Download now

Read Online ➞

XX

A.R. Arisandi

XX A.R. Arisandi

Aku tak sabar menunggu hari saat kita bisa menghabiskan pagi dengan melihat anak-anak kita tumbuh, dan menikmati senja dengan melihat matahari terbenam. XX.

Selama bertahun-tahun, Liana menerima SMS yang berisi pernyataan cinta dari seseorang yang hanya menyebut dirinya sebagai XX. Liana tidak punya bayangan sedikit pun siapa orangnya yang setia memujanya demikian lama, sampai kemudian XX menyampaikan sesuatu yang hanya diketahui Liana dan sahabat-sahabatnya beserta suami-suami mereka.

Apakah XX ternyata salah satu dari suami-suami sahabat-sahabatnya itu?

Lalu apa artinya XX? Mengapa dia tidak menyebut dirinya X kalau hanya tidak ingin menyebut namanya? Kenapa harus XX?

Di antara banyak pertanyaan, hanya satu hal yang Liana yakini---XX pernah berada "satu frame" bersamanya di salah satu masa dalam hidupnya.

Liana harus menelusuri masa lalunya untuk menemukan pikiran sakit seseorang yang tak bisa berhenti mencinta.

XX Details

Date : Published 2007 by Gramedia Pustaka Utama

ISBN : 9789792232042

Author : A.R. Arisandi

Format : Paperback 216 pages

Genre : Asian Literature, Indonesian Literature, Fiction, Novels, Womens Fiction, Chick Lit

 [Download XX ...pdf](#)

 [Read Online XX ...pdf](#)

Download and Read Free Online XX A.R. Arisandi

From Reader Review XX for online ebook

Vinny Muthia says

Bisa dibilang, jalan cerita di novel ini sangat menarik. Penulisnya, AR Arisandi, mampu memikat pembaca dan membuat pembaca duduk betah selama berjam-jam agar bisa mengetahui bagaimana ending dari cerita ini. Well, setidaknya begitulah yang saya alami. Genre novel ini adalah perpaduan antara romansa dan detektif. Alur ceritanya tidak main-main, benar-benar membuat penasaran. Walaupun ada beberapa kalimat yang membuat saya menduga siapa tokoh XX sebenarnya (dan dugaan saya betul), namun saya tetap terkejut dengan akhir ceritanya. Alasan mengapa XX melakukan aksinya dan bagaimana cerita masa lalu XX, semuanya benar-benar di luar ekspektasi. Saya memberi rating 4/5 karena plot yang benar-benar bagus dan analisis Archie yang sempurna. 1 dari 5 rating saya menghilangkan karena seperti yang saya bilang sebelumnya, beberapa kalimat pendek dalam cerita ini membuat saya menduga-duga siapa XX, dan dugaan saya betul. But still, it's a great novel.

Gustav says

One of my favorite Metropop label. How I love the plot : twisting and mind blowing. I trapped in this novel, I keep myself focus and finish it in just few hours. I'm kinda surprise with the ending, it's either I'm clueless or I don't want to think too much guessing how XX is revealed. I can only say the theme is my cup of tea..

Wirotomo Nofamilyname says

Buku cerita semi-detektif yang menarik dan terkadang menyentuh. Walau saya sudah bisa menebak siapa XX sejak sepertiga buku (maklum Agatha Christie pernah menerapkan "modus operandi" yang sama dalam buku "Pembunuhan atas Roger Ackroyd") tapi secara mengejutkan saya tetap terhanyut dengan cerita ini hingga selesai.

Cerita mengalir lancar dan penulis berhasil menyisipkan komentar-komentar tokoh utama tanpa menimbulkan kecurigaan pembaca atas perannya sebagai si "pembuat gara-gara". Komentar2 tokoh utama dalam menjelaskan kejadian sebagai penutur, secara mengejutkan, cukup cerdas dan penuh humor dan terkadang sarkas.

Adegan yang paling saya suka ketika SMS utama yang awalnya adalah teror, dengan cerdasnya dijadikan hadiah ultah kepada suaminya, dengan sambil menyatakan suaminya sudah cukup banyak punya kemeja (merujuk pada hadiah ultahnya yang selalu kemeja). Dan penutup novel ini benar2 mantap (maaf mungkin agak beda sedikit dengan buku, soalnya lagi nggak megang bukunya sih :-)): "Aku sudah menyatakannya kepada Archie. Aku tidak akan mengatakannya lagi kepada siapa pun. Kepada siapa pun". ckckck...

Siapa pun pengarang buku ini (saya belum pernah mendengar namanya maupun karyanya sebelumnya) saya angkat jempol untuk dia. :-)

Rani says

Jujur pertama beli buku ini karena ada di bazaar buku. Tadinya udah gak mau beli karena covernya yang menurut aku biasa aja dan aku pikir ceritanya biasa aja. Cerita sakit hati karena suaminya suka sama sahabatnya. Klasik.

Tapi pas baca prolognya aku sedikit penasaran pas baca beberapa chapter awal masih biasa. Sampai akhirnya XX mulai mengirimkan sms dan mulai dari situ aku langsung penasaran.

Ceritanya digambarkan sangat baik. Tokoh utama, yaitu XX, 'disembunyikan' dengan sangat baik sampai aku yang agak maniak sama Sherlock Holmes dan buku Dan Brown pun gak tahu siapa tersangkanya.

Diakhir buku, memang alasan yang dikemukakan tokoh Liana agak seperti dibuat-buat dan aku tahu kalau ini bukan alasan sebenarnya dan bener kan dugaanku *dancing*

Pas selesai baca novel ini aku nangis...
:)

Regina Widya says

Saking tertarik membaca synopsisnya, saya sampe bela2in beli buku ini online, terhubung sudah tidak terbit baru lagi dan sudah tidak ada lagi di toko2 buku. Buku ini adalah buku dengan kisah yang menarik & bisa membuat saya ingin melanjutkan membaca lagi meskipun saya harus beberapa kali menyudahi membaca saking sebalnya dengan beberapa tokoh yang saya anggap berkarakter sangat ignorant. Endingnya tidak disangka2. Hanya saja buat saya tata bahasanya terlalu baku, alias kurang mencerminkan percakapan dalam bahasa Indonesia yang digunakan sehari2. Other than that, good.

Beatrix da Gomez says

Nggak nyangka ending nya.Hmmmm. Menarik sekali!

Kubukulupherz says

Walaupun pengarangnya ga terkenal, tapi ceritanya ga jelek-jelek amad kog .
lumayanlah buwad mengisi waktu luang .

Ide ceritanya ga pasaran, trus akhirnya ga ketebak .

Selama membaca, kita bakal diajak ikut mencari tau, siapa sih Xx itu ?

dan... voila! ternyata xx itu ***** (ga seru dong kalo diberi tau) .

Ga nyangka baged deh pokoknya (ini bisa jadi karena akunya yang bodoh, atau emank pengarangnya yang hebat) .

Sayangnya, banyak kata-kata yang buwad penasaran kaya "Aku bahagia aku tidak mengkhianati Isha" .

Padahal sebelum-sebelumnya ga ada diberi tau siapa Isha itu .

Bagus sih, buwad penasaran untuk terus membaca sampe abis .

tapi bikin gemes!! Penasaran baged buwad buka halaman terakhir .
Karana aku orangnya paling ga suka baca akhirnya duluan, jadi ditahan-tahan deh ,
Jadi bacanya agak ngebut-ngebut gitu .
Pas sampe di akhir, baru deh lupa .
Kog bisa kayak gini, kok bisa kayak gitu .

But, overall, this novel is good .
Unpredictable .

Mishella says

ending yg tak tertebak..

Mirna says

Duapuluh halaman untuk bab I yang berisi dengan bibit konflik awal yang kurang meyakinkan, dan pengenalan tokoh-tokoh, baik yang penting maupun pendukung, yang menyebalkan. Sekitar 8-10 paragraf pertama harusnya dipisahkan dalam sebuah prolog. Pembangunan karakter tokoh sangat aneh, karena ilustrasi karakter yang diberikan melalui interaksinya dengan tokoh lain terasa sangat kaku, artifisial, dan tidak nyaman dinalar. Narator, si aku, adalah tokoh bernama Donna yang semasa kuliah di Bandung tinggal serumah dengan tiga temannya: Mella, Putri, dan Liana. Liana ini adalah sumber konflik utama karena semenjak kuliah ia sudah dianggap cukup kontroversial dalam hal hubungannya dengan pria. Setelah sekian tahun berpisah selulus mereka, keempat perempuan ini akhirnya bereuni dengan personil lengkap dan digambarkan bahwa Liana, yang sudah jadi janda, tetap mengundang masalah jika berhubungan dengan pria, di mana pria-pria itu adalah para suami teman-temannya. Dialog, interaksi dan reaksi para tokoh ini dalam satu adegan terasa sangat mengganggu jika dihubungkan dengan fakta latar belakang hubungan mereka; tidak realistis, cenderung redundan, dan selalu bernada negatif. Baru bab I dan membacanya sudah capai.

Haris Firmansyah says

Baru sadar kalau novel ini terbitan 2007. Ini novel satu dekade yang lalu.

Tertarik baca XX karena pengarangnya adalah Arry Risaf Arisandi yang nulis Drop Out dan Cewephobia. Gaya nulisnya khas banget, sarkas yang lucu dan perumpamaan yang ciamik. Suka! Tapi di novel ini, Mas Arry pakai nama A. R. Arisandi. Mungkin untuk menegaskan kalau novelnya kali ini bukan komedi, melainkan detektif-detektifan. Tapi tetep ada kalimat yang bikin sesekali ketawa sih.

Overall, bagi saya yang referensi bacaan detektifnya kurang banyak, twist di novel ini lumayan keren. Saya pikir saya bakal membenci endingnya. Tapi setelah dibaca sampai kelar, saya suka dengan akhirnya yang bikin tergugah itu.

MY says

Ini buku pertama yang saya beri 5 bintang. Dan sampai saat ini emang cuma buku ini yang (menurut saya) pantas dapet penilaian itu.

Novel ini pertama saya baca waktu kelas 2 SMA, dan ceritanya terus hidup bersama saya sampai sekarang saya kuliah semester tiga. (Oke, emang gak lama-lama banget sih.)

Jadi ceritanya saya emang nyari buku ini (karena pas kelas 2 SMA itu boleh minjem doank dari temen, dikasih rekomendasi) dan pas Googling, pas banget nemu buku ini di situs buku bekas. (Saya juga gak mau beli bekas, tapi buku tahun 2007 ini udah gak cetak ulang lagi.)

Seneng bukan main pas buku ini sampe. :')

Langsung saya baca dan lupa sama yang lain. Tanpa berhenti.

Sebenarnya XX ini kurang pantas disebut novel 'misteri' karena misterinya sama sekali gak misterius, tapi justru pernak-pernik lainnya yang bikin buku ini jadi sangat menakjubkan.

Saya selalu suka cerita yang menceritakan hal-hal remeh temeh (tapi ngena) tentang si tokoh, dan novel ini dapet banget poin itu.

Masih banyak hal lain yang bisa saya jabarin (baca: menjabarkan kekaguman saya) tapi saya rasa itu gak perlu.

Satu hal yang disayangkan, sampe detik ini belum nemu novel AR Arisandi yang lain.

Alexandra says

Membaca sinopsis, semua pasti berpikir bahwa sudut pandang akan diambil dari Liana, tapi kisah ini ceritakan dari sudut pandang salah satu teman Liana, Donna.

Liana, yang paling cantik di geng mereka, mendapat pesan-pesan misterius yang hanya diketahui anggota geng mereka, bersama para suaminya. Apalagi saat itu Liana sudah bercerai, membuat para suami dari tiga sahabatnya ini menjadi tersangka sebagai XX, sang pengirim pesan misterius.

Plot twist yang cukup mengejutkan, walaupun sudah tertebak diawal. Banyak analisis tentang XX yang digali, dan semuanya masuk akal. Salut banget sama Archie, suami Donna, yang dapat memecahkan misteri tersebut.

"Sebelum dia masuk ke pesawat aku sempat mengatakan bahwa aku sangat mencintainya.

Sebaris kalimat yang tak pernah kuucapkan padahal mungkin dia sangat ingin mendengarnya.

Sesungguhnya aku malu mengatakannya, tapi sesuatu dalam diriku terus mendesakku untuk mengungkapkannya.

Dian Maya says

Seandainya saja saya membaca novel ini pas pertama kali terbit (10 tahun yang lalu), saya yakin akan dibuat tercengang dengan *twist* yang disuguhkan penulis di akhir cerita. Namun karena hari ini saya sudah mengonsumsi teramat banyak film-film detektif dan *thriller* yang mengasah daya analisisku, maka sangat disayangkan di sepertiga bagian pertama cerita, saya sudah dengan mudah menebak siapa pelaku pengirim sms teror yang bersembunyi di balik inisial XX. Tapi, sarkasme yang dituturkan dengan gaya yang unik & cara membongkar rahasia serta motif di balik perbuatan si pelaku layak mendapat 4 bintang.

Tanita Dhiyaan says

Despite the fact that this novel is written in Bahasa by an Indonesian writer, i'd like to make this review in English for i felt more liberated in doing so.

So, truthfully, story-wise, this is not much of a complex detective story as you've imagine Agatha Christie's. I personally manage to strongly assumed already who XX is after a couple of pages, and proved it correct. therefore, leads to the conclusion that the end is not as twisting as what the writer intended. I think the fact that they only showed very small amount of text messages of XX as evidence--although might seem like a lack of evidence exposure of the story on one hand--is actually a clue of why the writer need not to expose many of the texts of XX. However, there are other things that made this novel worth a 3 almost 4 piece:

1. The writer, AR. Arisandi, positioned the characters well-portioned in terms of energy, character developments and involvement with the conflict. I felt like I have been invited to the so-called exclusive, hedonist club of D7++. I think the way Arisandi portray their lives successfully engaged you inside with them.

2. He wrote this novel sarcastically fun! I don't have many directories of Indonesian adult novel so this may be biased and lack of juxtaposition, but what I can sense is sort of the same feeling as when I read link: Grotesque, but with an extra fun and less grotesque-ness.

Edotz Herjunot says

Pertama, tertarik sama buku ini karena ternyata buku ini karya dari penulis buku komedi keren 'DO (Drop Out)'

Kedua, novel ini genrenya bukan komedi. Malah semacam romance misteri.

Ketiga, nyari buku ini susah banget. Akhirnya nemu dengan cara sederhana yang tidak disengaja~

Sempat mengira awalnya novel ini bakalan mellow, pas dibaca malah kayak telenovela yang heboh gara2 rumah tangga yang terancam..

satu2nya alasan betah untuk membaca novel ini adalah karena dibikin penasaran siapa sosok sebenarnya XX.

Dan yang bikin keren adalah endingnya yang nggak ketebak sama sekali, dan bikin baper pada dua halaman terakhir.

